



## Portal Informasi Desa pada Desa Buncitan Sedati Sidoarjo

Agus Dwi Churniawan<sup>1\*</sup>, Tutut Wuriyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika, Indonesia  
agusdwi@dinamika.ac.id\*

---

### **Article History:**

Received: 26-06-2024

Revised: 06-07-2024

Accepted: 07-07-2024

### **Keywords:** Portal

Informasi; Pengelolaan

Desa; Desa Buncitan

**Abstract:** Desa Buncitan yang terletak di Sedati, Sidoarjo, merupakan komunitas penduduk yang kaya akan potensi sumber daya dan keunikannya. Desa ini memiliki banyak UMKM yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Namun, Desa Buncitan menghadapi banyak tantangan dalam mengakses informasi, berkomunikasi secara efektif, dan mengoptimalkan potensi lokal. Beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya kesulitan mengatur dan memaksimalkan sumber daya yang ada pada desa, proses administrasi yang kurang efisien, kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dan terbatasnya pelayanan publik. Semua hal ini dapat menghambat keberhasilan pembangunan desa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan konektivitas dan akses informasi di Desa Buncitan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam Pembangunan Desa Buncitan yakni dengan pembuatan Portal Informasi Desa. Portal ini akan dikemas berbasis website dengan beberapa menu yang dapat menampilkan profil desa, struktur organisasi desa, berita dan informasi kegiatan desa, pengumuman, gallery foto, serta jadwal kegiatan desa. Dengan adanya Portal Informasi Desa Buncitan ini diharapkan dapat membantu Masyarakat Desa untuk mendapatkan informasi yang up-to-date seputar kegiatan desa dan program-program pengembangan desa.

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

## PENDAHULUAN

Desa Buncitan yang terletak di Sedati, Sidoarjo, merupakan komunitas penduduk yang kaya akan potensi sumber daya dan keunikannya. Desa ini memiliki banyak UMKM berpotensi seperti produksi teh bunga Rosella, produksi minuman tradisional seperti sinom, produksi bumbu masak, jajanan tradisional, dan dll. Selain UMKM, Desa Buncitan juga memiliki potensi lain seperti budidaya tambak, wisata sejarah dengan adanya Candi Tawang Alun, dan wisata keluarga pada pemancingan resto. Selain UMKM dan potensi lainnya, Desa Buncitan juga memiliki koperasi desa yang berfokus pada kegiatan simpan pinjam untuk warga desa. Dengan banyaknya potensi dan kegiatan desa ini, maka dapat disimpulkan Desa Buncitan dapat berkembang lebih besar lagi dari kondisi saat ini. Namun, seperti banyak desa lainnya, Desa Buncitan banyak menghadapi tantangan dalam mengakses informasi, berkomunikasi secara efektif, dan mengoptimalkan potensi lokal. Komunikasi dan pembagian informasi sementara ini hanya terbatas pada metode verbal dan aplikasi pesan instan. Selain keterbatasan akses informasi, terdapat beberapa kesulitan lain, seperti sulitnya mengatur dan memaksimalkan

sumber daya yang ada pada desa, proses administrasi yang kurang efisien, kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dan terbatasnya pelayanan publik. Semua hal ini dapat menghambat keberhasilan pembangunan desa. Di sisi lain, target pemerintah untuk Indonesia Digital salah satunya adalah dengan mempercepat pembangunan infrastruktur digital, menjaga ketersediaan pelayanan internet, dan mengembangkan SDM dengan bertalenta digital [1][2]. Keberhasilan dalam pembangunan desa sering terkait erat dengan tingkat aksesibilitas informasi, maksimalisasi sumber daya desa, dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan konektivitas dan akses informasi di Desa Buncitan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam Pembangunan Desa Buncitan yakni dengan pembuatan Portal Informasi Desa. Portal Informasi Desa merupakan sebuah sistem yang dapat mendukung pengelolaan sumber daya masyarakat berbasis komunitas pada tingkat desa. Dengan pengembangan sumber daya desa secara mandiri, diupayakan dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan dan ekonomi desa [3][4]. Portal ini akan dikemas berbasis *website* dengan beberapa menu yang dapat menampilkan profil desa, struktur organisasi desa, berita dan informasi kegiatan desa, pengumuman, *gallery* foto, serta jadwal kegiatan desa [5], termasuk potensi lokal desa melalui 6 UMKM yang ada [6]. Banyak desa-desa lain di wilayah Indonesia yang telah memanfaatkan Sistem Informasi Desa (SID) untuk memberikan informasi seputar profil desa, kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan [7]–[11]. Dengan adanya Portal Informasi Desa Buncitan ini diharapkan dapat membantu Masyarakat Desa untuk mendapatkan informasi yang *up-to-date* seputar kegiatan desa dan program-program pengembangan desa [12]–[14].

## METODE PELAKSANAAN

### Pra Pelaksanaan

Dalam tahapan pra pelaksanaan dilakukan survey dan wawancara awal sebagai langkah pertama untuk pengembangan Portal Informasi di Desa Buncitan, tim pengembang dari Universitas Dinamika akan melakukan survei dan wawancara dengan pihak-pihak yang akan menjadi pengguna dan pemilik sistem. Pemilik sistem adalah kepala lurah desa Buncitan, sedangkan pengguna adalah staf pemerintahan desa Buncitan, dan perwakilan dari masyarakat desa. Tujuan dari survei dan wawancara awal ini adalah untuk mengumpulkan *functional* dan *non-functional requirement* dari sistem portal informasi yang akan dibangun. Kemudian *Kick-off Meeting* Setelah dokumen *functional* dan *non-functional requirement* sudah siap, maka langkah berikutnya adalah melakukan *kick-off meeting* atau pertemuan awal antara tim pengembang Universitas Dinamika dengan perwakilan pemerintah desa Buncitan dengan tujuan untuk membahas hasil pengumpulan kebutuhan yang sudah dilakukan, sekaligus menyamakan persepsi terkait tujuan akhir dari sistem yang akan dikembangkan. jika kesepakatan belum didapatkan antara dua belah pihak, maka Tim pengembang akan 11 kembali merumuskan ulang dokumen *functional* dan *non-functional requirement* dari sistem (dapat juga melakukan survei dan wawancara awal) untuk dilanjutkan dengan pertemuan ulang untuk mencari kesepakatan. Jika kesepakatan antara dua belah pihak sudah tercapai, maka kedua belah pihak akan menandatangani dokumen *functional* dan *non-functional requirement*.

### Pelaksanaan

Pelaksana pengabdian Masyarakat untuk Pengembangan Portal Informasi Desa Buncitan : Ketua Tim Pelaksana adalah Bapak Agus Dwi Churniawan, S.Si., M.Kom. Anggota Tim Pelaksana terdiri dari 2 orang yaitu Ibu Endra Rahmawati, M.Kom (Dosen

Tetap Prodi S1 Sistem Informasi) dan Bapak Didiet Anindita Arnandy, M.Kom. (Dosen Tetap Prodi D3 Sistem Informasi). Proses Pengembangan Sistem Informasi Setelah kesepakatan terkait kebutuhan sistem sudah didapatkan, maka tim pengembang dari Universitas Dinamika akan mulai mengembangkan sistem informasi. Presentasi Portal Informasi Desa Setelah proses pengembangan sistem informasi selesai, maka tim pengembang dari universitas Dinamika akan melakukan presentasi di hadapan perwakilan pemerintah desa dan perwakilan warga Desa Buncitan. Jika sistem informasi sudah dianggap memenuhi kesepakatan tujuan awal, maka proses akan berlanjut ke tahap implementasi sistem. Jika sistem informasi dianggap belum memenuhi kesepakatan tujuan awal, maka tim pengembang akan kembali ke tahap pengembangan sistem informasi. Implementasi Sistem Setelah sistem informasi telah memenuhi kesepakatan awal dari dua belah pihak, maka tahap berikutnya adalah tim pengembang dari Universitas Dinamika melakukan implementasi sistem dan memastikan sistem dapat berjalan sama dengan saat presentasi pada lingkungan Desa Buncitan. Pelatihan Bagi Calon Pengguna Portal Informasi Setelah implementasi sistem telah berhasil dilakukan, maka langkah terakhir adalah melakukan pelatihan bagi semua warga dan staf pemerintahan desa tentang bagaimana menggunakan sistem informasi oleh tim pengembang Universitas Dinamika *Post Development* Tim pengembang Universitas Dinamika tetap akan melakukan pendampingan terkait portal informasi yang telah selesai dibangun setelah semua pelatihan yang dibutuhkan untuk implementasi sistem sudah selesai. Pendampingan ini dapat berbentuk pelatihan lanjutan, perbaikan pada sistem jika terjadi *bug* pada sistem, pengembangan sistem lebih lanjut jika muncul kebutuhan yang bersifat kritis/*urgent*, migrasi sistem, dll. pada kondisi terjadi biaya baru pada kegiatan di tahap *post development*, maka sebuah kesepakatan antara pemerintah desa dan Universitas Dinamika perlu dibuat lebih dulu, sebelum kegiatan dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Pelaksanaan, Target, dan Sasaran PKM Pengembangan Portal Informasi Desa Pada Desa Buncitan Sedati Sidoarjo ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan PKM selanjutnya. Bentuk Fisik dari Hasil Kegiatan dan Evaluasi berupa Manual Book Portal Informasi Desa Buncitan. Hak Cipta Program Komputer – Portal Informasi Desa Buncitan. Untuk Evaluasi kegiatan telah dilakukan dengan pengujian aplikasi Portal Informasi Desa Buncitan menggunakan Black Box Testing. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil pengujian aplikasi Portal Informasi Desa Buncitan menggunakan Black Box Testing dengan 9 *test case* fungsional secara menyeluruh hasilnya valid 100%, semua fungsional dapat berjalan dengan benar. Oleh karena itu, Portal Informasi Desa ini dapat diimplementasikan dengan baik pada Desa Buncitan.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Portal Informasi Desa Buncitan

No.	Test Fungsional	Hasil
1	Pengujian Fungsional Menampilkan Menu Profil Desa (Menu Profil Desa terdiri dari 4 sub menu dibawahnya yaitu Sejarah Desa, Geografis Desa, Visi & Misi, dan Demografi Desa)	Valid
2	Pengujian Fungsional Menampilkan Menu Pemerintahan (Menu Pemerintahan terdiri dari 3 sub menu dibawahnya yaitu Struktur Organisasi, Lembaga Desa dan Perangkat Desa)	Valid

No.	Test Fungsional	Hasil
3	Pengujian Fungsional Menampilkan Menu Informasi Publik (Menu Informasi Publik terdiri dari 6 sub menu dibawahnya yaitu Pengumuman, Berita Desa, Agenda Kegiatan, <i>Galery</i> , <i>Download</i> , dan Lainnya. Pada menu ini juga dilengkapi dengan submenu Transparansi APBDes.)	Valid
4	Pengujian Fungsional Menampilkan Menu Kontak Kami (Menu Kontak Kami berisi tentang daftar kontak person dari pengelola <i>website</i> Portal Informasi Desa Buncitan.)	Valid
5	Pengujian Fungsional Menampilkan Menu Mari Bergabung. (Menu ini berisi tentang konten pendaftaran untuk warga yang ingin terdaftar sebagai member dari Portal Desa Buncitan.)	Valid
6	Pengujian Fungsional Pengelolaan Halaman Utama (Admin)	Valid
7	Pengujian Fungsional Pengelolaan Menu Profil Desa (Admin)	Valid
8	Pengujian Fungsional Pengelolaan Menu Pemerintahan (Admin)	Valid
9	Pengujian Fungsional Pengelolaan Menu Informasi Publik (Admin)	Valid

Setelah pelaksanaan PKM Pengembangan Portal Informasi Desa Pada Desa Buncitan Sedati Sidoarjo, adapun beberapa hasil dan luaran yang telah dicapai oleh Tim Pelaksana, diantaranya sebagai berikut : *Website* Portal Informasi Desa Buncitan dengan *address* <https://buncitan.id/> , Pembuatan Manual *Book* Portal Informasi Desa Buncitan. Manual Book ini termasuk digunakan untuk keperluan pengurusan pendaftaran Hak Cipta Program Komputer. Penerbitan Hak Cipta Program Komputer – Portal Informasi Desa Buncitan, Sedati Sidoarjo. Kemudian Pengambilan Bukti Foto Kegiatan selama kegiatan mulai dari survey dan penyampaian hasil akhir kepada pengurus Kelurahan Desa Buncitan.



Gambar 1. Portal dan *Website* Desa Buncitan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat disampaikan oleh Tim Pelaksana terhadap Kegiatan PKM Pengembangan Portal Informasi Desa Pada Desa Buncitan Sedati Sidoarjo ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil PKM ini telah menghasilkan satu Portal Informasi Desa Buncitan – Sedati Sidoarjo yang terdiri dari Menu Profil Desa, Pemerintahan, Informasi Publik, Kontak Kami dan Mari Bergabung.
2. Terbentuknya Portal Informasi Desa Buncitan ini juga mengarah dalam pembuatan Manual *Book* untuk mendukung proses pengajuan pendaftaran Hak Cipta Program Komputer.
3. Untuk kegiatan pelatihan dan sosialisasi masih diupayakan oleh Tim Pelaksana dikarenakan adanya benturan jadwal pengurus desa/kelurahan dengan kegiatan lainnya. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan IT untuk penyampaian informasi kegiatan dan program pembangunan desa setempat.

Saran portal informasi desa harus rajin di *update* informasi terbaru dan kedepan bisa dilanjutkan untuk versi *mobile* agar lebih mudah memunculkan informasi dan langsung tersampaikan ke pada warga.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Bapak Mujiyono beserta Perangkat Desa, kemudian kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dinamika atas dukungan agar terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriko, M., Novenanto, A., Zulkarnaen, A., Sulisty, R., & Yon, K. M. (2022). Evaluasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Perencanaan dan Penganggaran di Daerah. Jakarta.
- [2] Apriyansyah, Maullidina, I., & Purnomo, E. P. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *JAKPP : Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 4(1).
- [3] Armady, D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Desa Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi. *JURNAL TIKTA*, 5(3), 93–98. Doi: 10.51179/tika.v5i3.114.
- [4] Arundini, P., Purabaya, R. H., & Zaidiah, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang-Banten. in Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA) Jakarta-Indonesia, Jakarta.
- [5] Budiman, V. (2021). Panduan Fasilitasi Replikasi dan Pelembagaan : Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID). Jakarta. Available: www.kompak.or.id
- [6] Combine Resource Institution. (2017). Panduan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) versi 3.10,” Yogyakarta.
- [7] Hartoyo, N. M. & Merdekawati, I. (2016). CITALINUABDI: Upaya Membangun Sistem Informasi Desa Yang Bermakna. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 48–57. doi: 10.25008/jkiski.v1i1.35.
- [8] Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Draft : Rencana Strategis 2020-2024 Kementerian Komunikasi dan Informatika,” Jakarta, 2020.
- [9] Munawir & Erdiwansyah. (2018). Perancangan Portal Informasi Gampong Pada Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Aceh Besar. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 1(2), 74–81.

- [10] Pusat Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara, "Laporan Isu Strategis : Pengembangan Model Desa Cerdas," Jakarta, 2018.
- [11] Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata LPPM Unnes, "Panduan UNNES GIAT : Penguatan Generasi Milenial mendukung SDGs Desa - Implementasi KKN dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka," Semarang, 2022.
- [12] Rakhmawati, I., Hendri, B. S., & Suhaedi, W. (2022). Pembaruan Pengelolaan Keuangan Desa Melalui SDG's Desa: Dapatkah Menutup Keterbatasan Sistem Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Aplikasi Akuntansi (JAA)*, 6(2), 75–86. doi: 10.29303/jaa.v6i2.125.
- [13] Rozi, F. & Listiawan, T. (2017). Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107–112.
- [14] Santosa, S. D., Gunawan, T., & Wikusna, W. (2020). DESAGI : Desa Digital – Aplikasi Berbasis Web Desa Digital Bandung Juara Pada Modul Portal UMKM. in e-Proceeding of Applied Science, Aug, 1900–1909.
- [15] Soemarsono, A. K., Purabaya, R. H., & Pradnyana, I. W. W. (2021). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web untuk Pelayanan Publik pada Desa Tengkurak, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang. in Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA) Jakarta-Indonesia. Jakarta.
- [16] Wiryandito, B. A. A., Misbahuddin, & Akbar, L. A. S. I. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Dengan Menggunakan Integrasi Wordpress dan Open-SID Berbasis Website. Universitas Mataram.
- [17] Yetta, R. (2022). Implementasi Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.